

Pengaruh Csr, Esg, Dan Gcg Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Sub-Sektor Energi Bei Periode 2019-2023)

Andreas Suranta Ginting¹, Deannes Isyuardhana²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia,
andreassuranta@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia,
deannes@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh CSR, ESG, GCG terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor energi BEI periode 2019-2023. Populasi pada penelitian terdiri dari 83 perusahaan sub-sektor energi, serta metode *purposive sampling* dipilih guna memilih 17 sampel perusahaan, menghasilkan 85 data pengamatan. Hasil penelitian menyatakan bahwa Komisaris Independen dan Dewan Direksi memiliki berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan sub-sektor energi BEI periode 2019-2023. Model regresi menunjukkan hubungan signifikan antara Komisaris Independen Dewan Direksi dan Nilai perusahaan, sedangkan CSR, ESG dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Kata Kunci: CSR, ESG, GCG Nilai Perusahaan, *Management Sustainability*.

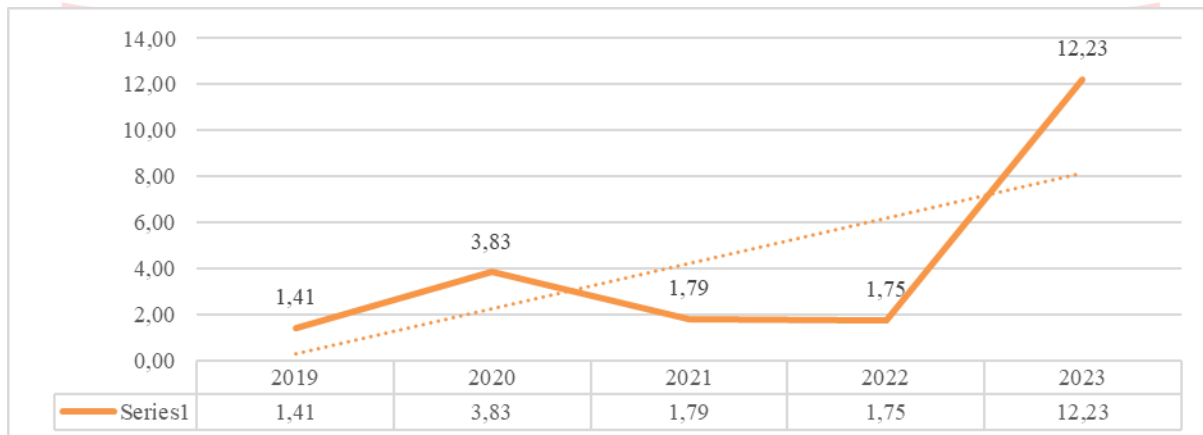
I. PENDAHULUAN

Isu mengenai permasalahan lingkungan menjadi salah satu topik yang kerap dibahas oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah, para investor, dan konsumen. Dalam dunia bisnis, perhatian terhadap pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang naik signifikan. Hal ini dipicu oleh adanya tekanan lingkungan yang semakin besar, misalnya kebutuhan bagi perusahaan untuk menemukan cara baru yang lebih efisien dalam menghemat biaya serta mengurangi dampak limbah pabrik terhadap lingkungan di sekitarnya. Berbagai kasus pencemaran lingkungan yang terus terjadi mendorong pemerintah dalam pengeluaran UU No. 32 Tahun 2009 mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Salah satu strategi perusahaan dalam meningkatkan nilai dan reputasinya di mata masyarakat adalah dengan membangun citra positif melalui pengelolaan lingkungan serta praktik tata kelola perusahaan yang efektif, serta menunjukkan komitmen terhadap kinerja lingkungan melalui kepemilikan sertifikasi ISO 14001. Langkah-langkah ini mencerminkan keseriusan perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan sekaligus memperkuat posisi bisnis di tengah persaingan global.

Menurut Jihadi et al., (2021), pencerminan konsep ekonomi dapat dilihat dari nilai perusahaan yang akan mencerminkan besarnya nilai suatu bisnis pada waktu tertentu, yang secara teori merepresentasikan biaya yang diperlukan untuk mengakuisisi atau mengambil alih perusahaan, sementara kinerja keuangan menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola serta mendistribusikan sumber dayanya. Menurut Basta dan Mahardika (2023) Penilaian investor pada tingkat keberhasilan perusahaan tergambarkan dari nilai perusahaan yang kerap kali dikaitkan terhadap harga saham. Tingginya harga saham memberikan gambaran akan prospek perusahaan yang menghasilkan *high return* bagi investor. Selain itu, nilai perusahaan juga mencerminkan cara pandang dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja serta prospek kedepannya dari sebuah perusahaan. Pengukuran PBV dapat digunakan dalam mengukur Nilai perusahaan yang memberikan informasi terkait hubungan harga saham terhadap nilai buku per lembar saham, di tingginya nilai PBV, maka semakin tinggi pula rasa kepercayaan para stakeholder terhadap perusahaan. Menurut Sudiyatno et al., (2022) PBV adalah rasio yang membandingkan harga pasar saham suatu perusahaan dengan nilai buku sahamnya, sekaligus mencerminkan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menciptakan keuntungan yang berpengaruh pada harga saham.

Gambar 1 menyajikan grafik *average* rasio PBV perusahaan sektor energi di BEI selama 2019–2023. Grafik menunjukkan tren kenaikan, terutama lonjakan signifikan pada 2023. Tahun 2020 mencatat kenaikan PBV sebesar 171,63% menjadi 1,48 dari 1,41 pada 2019. Namun, pada tahun 2021 serta 2022 telah turun sebesar 53,26% dan 2,23%, PBV menjadi 1,79 dan 1,75. Pada 2023, PBV melonjak 598,86% menjadi 12,23, diduga karena peningkatan kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Rasio PBV mencerminkan bahwa peningkatan kinerja mendorong kenaikan harga saham, sedangkan penurunan kinerja menurunkan harga saham dan rasio PBV. Tren kenaikan ini juga mencerminkan dinamika harga saham perusahaan seperti PT Adaro Minerals Indonesia

Tbk, di mana harga saham mencerminkan nilai relatif perusahaan dan menjadi daya tarik bagi investor (Sukesti et al., 2021).



Gambar. 1 . Rata-rata Rasio PBV per Tahun Perusahaan Sub-Sektor Energi Periode 2019-2023 (Data diolah penulis, 2024)

Fenomena ini menjadi dapat menjadi sebuah topik serta pembahasan baru didalam penelitian ini dikarenakan masih terjadi ketidakkonsistenan atau fluktuasi pada penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, penelitian lebih lanjut diperlukan guna menganalisis setiap faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti CSR, ESG, dan GCG. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari CSR, ESG, dan GCG terhadap Nilai perusahaan, secara simultan maupun parsial, dalam perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di BEI dalam periode 2019-2023.

II. TINJAUAN LITERATUR

Nilai Perusahaan

Tingginya harga saham memberikan informasi kepada *shareholder* mengenai nilai dari perusahaan yang semakin berharga yang disertai dengan risiko yang besar namun, sesuai dengan pendapatan yang nantinya akan didapat. *Price to Book Value* (PBV) telah dipilih didalam penelitian ini untuk menghitung Nilai perusahaan. PBV dihitung dengan membagi antara harga saham terhadap nilai buku per lembar saham. PBV dipilih karena, dapat mengukur pergerakan harga pasar yang relatif terhadap nilai buku serta mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai superior yang berasal dari investasi modal. (Pustika et al., 2022)

Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

CSR dapat menjadi indikator dalam mempengaruhi Nilai perusahaan, di mana menurut Cahyaningsih & Utami (2021), CSR semakin populer untuk mendorong partisipasi perusahaan dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dampak dari CSR terhadap perusahaan adalah menaikkan citra baik perusahaan kepada investor karena tanggung jawab sosialnya yang tercantum dalam laporan keberlanjutan, sehingga investor dapat mengetahui inisiatif dan reputasi perusahaan melalui laporan tersebut.

Hasil penelitian oleh Qonita et al., (2022) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Pengungkapan CSR yang optimal dapat meningkatkan minat investor, memberikan sinyal positif bagi prospek perusahaan, dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Machmuddah et al., (2020) yang juga menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang mana hal ini dapat ditarik kesimpulan CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha₁: CSR berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh ESG Terhadap Nilai Perusahaan

ESG banyak dijadikan sebagai fokus dalam memenuhi tanggung jawabnya (Sukmadilaga et al., 2023), dan menurut Aboud & Diab (2018), pengungkapan ESG secara aktif serta ketersediaan informasi ESG cenderung meningkatkan Nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian Melinda & Ratna (2020) memaparkan hasil bahwa ESG memiliki pengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, karena publikasi informasi yang mencakup hal keuangan dan non-keuangan memungkinkan perusahaan-perusahaan akan mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada *shareholder*, sehingga meningkatkan kepercayaan mereka. Temuan serupa seperti yang telah dikemukakan oleh Yildiz et al. (2024), yang menyatakan bahwa semakin transparan perusahaan dalam mengungkapkan informasi, semakin tinggi nilai perusahaannya, sementara menutupi informasi dapat menurunkan kepercayaan *shareholder* dan berdampak negatif. Dukungan lebih lanjut datang dari penelitian Sadiq et al. (2020) dan Li et al. (2018), serta El-Deeb et al. (2023), yang menemukan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan ESG, maka akan memberikan

nilai tambah yang besar kepada *shareholder* dalam hal berinvestasi. Dengan demikian, ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha₂: ESG berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh GCG Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam GCG terdapat Komisaris Independen, Komite Audit, serta Dewan Direksi yang sama-sama berperan strategis dalam hal pembentukan kebijakan dalam suatu perusahaan yang berkaitan dengan pengungkapan emisi karbon.

Ikatan antara perusahaan dan *stakeholder* mendorong pemberian manfaat lebih kepada *stakeholder*. KI berperan penting dalam memberikan kepastian akan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, hal ini akan memberikan peningkatan kepercayaan kepada investor (Suzan & Ardiansyah, 2023). Penelitian terdahulu oleh Muslim & Sonjaya (2023), Khan & Soekarno (2024), dan Kurniawan et al. (2023) memberikan kesimpulan mengenai KI berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan penulis berasumsi hal serupa.

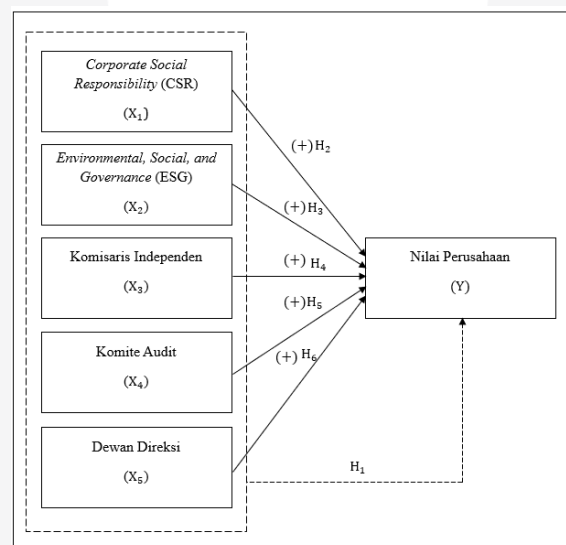
KA bertujuan untuk meninjau laporan tahunan serta laporan keberlanjutan sebelum dipublikasikan. Frekuensi rapat mencerminkan komitmen pengawasan, memperkuat kontrol internal, mengelola risiko, dan meningkatkan pelaporan keuangan yang akan berdampak positif terhadap Nilai perusahaan (Malini et al., 2021). Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Mardiyarningsih & Kamil (2020), Kurniawan et al. (2023), dan Firdarini (2023) mendukung asumsi mengenai KA yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

DD membantu kelancaran perusahaan dalam mencapai tujuan, dan jumlah yang lebih banyak memungkinkan pengawasan lebih baik. Penelitian Al-Shaer et al. (2024), Pramesti & Nita (2022), Kurniawan et al. (2023), John et al. (2020) memberikan hasil bahwa dewan direksi berperan strategis dalam pengambilan keputusan dan pengawasan manajerial, sehingga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ha₃: KI berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

Ha₄: KA berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

Ha₅: DD berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran (data diolah penulis, 2024)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh CSR, ESG, serta GCG terhadap Nilai perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Teknik dokumentasi dan studi kepustakaan digunakan dalam penelitian ini guna melakukan pengumpulan data. Teknik dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data dari laporan tahunan serta laporan keberlanjutan pada *website* BEI, sedangkan studi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji buku, jurnal ilmiah, serta penelitian sebelumnya yang relevan.

Penggunaan data sekunder merupakan hasil dari pengumpulan data yang bersumber dari laporan tahunan serta laporan keberlanjutan yang dipublikasikan, sehingga tidak ada intervensi dalam penyajian laporan maupun data. Penggunaan data dalam penelitian ini dikategorikan sebagai data kelompok karena berasal dari banyak perusahaan dalam periode tertentu. Penelitian ini menggunakan data gabungan dari *time series* dan *cross section* yang biasa disebut sebagai data panel.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Nilai perusahaan
α	= Konstanta
β_1	= Koefisien regresi <i>Corporate Social Responsibility</i>
β_2	= Koefisien regresi <i>Environmental, Social, and Governance</i>
β_3	= Koefisien regresi Komisaris Independen
β_4	= Koefisien regresi Komite Audit
β_5	= Koefisien regresi Dewan Komisaris
X_1	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
X_2	= <i>Environmental, Social, and Governance</i>
X_3	= Komisaris Independen
X_4	= Komite Audit
X_5	= Dewan Komisaris
ε	= Kesalahan residual (<i>error</i>)

Tabel 1. Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Perusahaan
1	Perusahaan sub- sektor Energi BEI periode 2019 – 2023	83
2	Perusahaan sub-sektor Energi yang inkonsisten tdi BEI periode 2019-2023	(5)
3	Perusahaan sub-sektor Energi di BEI yang inkonsisten menerbitkan laporan tahunan pada periode 2019 – 2023	(20)
4	Perusahaan sub-sektor Energi di BEI yang inkonsisten menerbitkan laporan keberlanjutan pada periode 2019 – 2023	(41)
5	Jumlah terpilih	17
6	Tahun penelitian	5
7	Jumlah data observasi (17 x 5 tahun)	85

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
CSR (X_1)	Dummy: Skor 1: Perusahaan penerima awards Skor 0: Perusahaan tidak menerima awards. (Suttipun & Bomlai, 2019)	Nominal
ESG (X_2)	Jumlah Item yang Diungkapkan $ESG = \frac{\text{Jumlah Item yang Diungkapkan}}{\text{Total Item GRI 2021}}$ (Rahmatulloh et al., 2025)	Rasio
KI (X_3)	Jumlah Komisaris Independen $\frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}}$ (Sampurno et al., 2023)	Rasio
KA (X_4)	Rapat dalam Komite Audit = Jumlah Rapat didalam Komite Audit Selama Satu Tahun Marianto & Suharmadi (2025)	Rasio
DD (X_5)	Dewan Direksi = Σ jumlah dewan direksi Kılıç dan Kuzey (2019)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	PBV = $\frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$ Brigham and Houston (2021)	Rasio

IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

Ghanad (2023) menjelaskan bahwa statistik deskriptif digunakan dalam penelitian untuk menganalisis karakteristik utama data dengan merangkum sampel dan pengukuran, menyederhanakan informasi kuantitatif yang kompleks, serta menyajikan data secara jelas dan bermakna, mencakup distribusi (frekuensi nilai), tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dan variabilitas (penyebaran data seperti standar deviasi, varians, serta nilai minimum dan maksimum). Variabel independen independen dalam penelitian ini terdiri dari CSR, ESG, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Dewan Komisaris, serta Nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Analisis statistik deskriptif yang dilakukan terdiri dari dua skala, yaitu skala rasio yang menggunakan standar deviasi, minimum, maksimum, media, dan rata-rata (*mean*), pada skala nominal berisikan pengelompokan data kategorial. Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan digunakan guna untuk memperoleh data yang diperlukan yang mana hal ini disebut sebagai data sekunder pada perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan 17 sampel perusahaan yang dipilih dalam periode lima tahun atau 85 data observasi. Di bawah ini merupakan hasil perolehan data yang telah didapat dari statistik deskriptif menggunakan *software* Eviews 13.

Tabel 3 dibawah menampilkan hasil pengujian statistik deskriptif atas sampel penelitian, mencakup nilai standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, media, dan *mean* pada masing-masing variabel didalam penelitian ini.

Pada *Corporate Social Responsibility* mencatatkan rata-rata 0,34 diikuti dengan *median* 0,00, menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan belum menerima penghargaan atas program CSR mereka. Nilai minimum 0,00 dan standar deviasi 0,48 mengindikasikan disparitas yang signifikan antar perusahaan. Beberapa perusahaan mencapai skor maksimum 1,00, mencerminkan pelaksanaan program CSR yang baik. Variasi ini mungkin mencerminkan perbedaan dalam komitmen, sumber daya, atau strategi perusahaan dalam menjalankan program CSR.

Pada variabel *Environmental, Social, and Governance*, rata-rata 0,48 dengan *median* 0,57 memberikan gambaran mengenai performa sebagian besar perusahaan menerapkan ESG yang baik. Nilai maksimum 0,95 menunjukkan perusahaan dengan skor hampir sempurna, sementara nilai minimum 0,00 mengindikasikan adanya perusahaan tanpa kinerja ESG. Standar deviasi 0,32 menunjukkan distribusi skor ESG yang cukup merata, dengan mayoritas perusahaan memiliki nilai yang tidak jauh berbeda dari rata-rata.

Variabel Komisaris Independen tercatat proporsi nilai *mean* 0,42, yang menunjukkan bahwa proporsi Komisaris Independen sekitar 42% di dalam perusahaan. *Median* 0,40 menunjukkan distribusi yang cukup seimbang. Nilai maksimum 0,67 menunjukkan perusahaan dengan standar proporsi komisaris independen yang tinggi, sedangkan nilai minimum 0,20 mencerminkan proporsi yang rendah. Standar deviasi sebesar 0,09 menggambarkan terdapat variasi yang cukup rendah, hal ini kemungkinan diakibatkan oleh regulasi pengatur persentase minimum KI dalam tata kelola perusahaan.

Variabel Komite Audit memiliki rata-rata 13,13 dengan *median* lebih rendah, yaitu 8,00, menunjukkan distribusi yang tidak merata. Nilai maksimum 60,00 menunjukkan perusahaan dengan jumlah anggota Komite Audit yang sangat besar, sementara nilai minimum 4,00 menunjukkan ukuran terkecil. Standar deviasi 12,74 mencerminkan variasi yang signifikan, yang dapat disebabkan oleh perbedaan dalam struktur tata kelola, skala operasi, atau kebutuhan pengawasan keuangan perusahaan.

Variabel Dewan Direksi memiliki rata-rata 5,07 dengan *median* 5,00, menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki sekitar lima anggota direksi. Nilai maksimum 15,00 menunjukkan perusahaan dengan DD yang besar, sedangkan nilai minimum 2,00 mencerminkan jumlah terkecil. Standar deviasi 2,26 menunjukkan variasi sedang antar perusahaan, mencerminkan konsistensi dalam praktik tata kelola di sektor energi.

Terakhir, variabel Nilai Perusahaan (*Firm Value*) memiliki rata-rata 1,12 dengan *median* 0,82. Nilai tertinggi 4,72 menunjukkan perusahaan dengan performa atau valuasi yang unggul, sementara nilai terendah 0,21 mencerminkan perusahaan dengan valuasi kecil. Standar deviasi 0,84 menunjukkan variasi tinggi dalam nilai perusahaan sektor energi, yang bergantung pada faktor seperti aset, profitabilitas, dan kinerja pasar masing-masing entitas.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Ket.	CSR	ESG	KI	KA	DD	FV
Mean	0,34	0,48	0,42	13,13	5,07	1,12
Median	0,00	0,57	0,40	8,00	5,00	0,82
Maximum	1,00	0,95	0,67	60,00	15,00	4,72
Minimum	0,00	0,00	0,20	4,00	2,00	0,21
Std. Dev	0,48	0,32	0,09	12,74	2,26	0,84
Observasi	85	85	85	85	85	85

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Hasil Pengujian Hipotesis dengan Analisis Regresi Data Panel

Hasil pengujian model sebelumnya menyimpulkan bahwa model yang sesuai dan dapat digunakan untuk penelitian kali ini adalah REM (*Random Effect Model*) karena telah menggunakan pendekatan *General Least Squared* (GLS) yang merupakan pengembangan dari *Ordinary Least Squares* (OLS) untuk menghasilkan inferensi parameter model akurat dan mengatasi heteroskedastisitas. (Habib & Mourad, 2024)

Analisis regresi didalam penelitian bermaksud guna mengetahui pengaruh dari CSR, ESG, dan GCG terhadap Nilai perusahaan. Hal memiliki tujuan dalam mencari tahu arah serta tujuan dari pengaruh pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Dari Regresi Data Panel

Variable	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CSR	0,089315	0,132419	0,674482	0,5021
ESG	-0,039491	0,199375	-0,198073	0,8435
KI	-2,353656	0,583734	-4,032068	0,0001
KA	0,002649	0,004890	0,541747	0,5896
DD	0,076423	0,025806	2,961496	0,0041
R-Squared			0,736933	
Adjusted R-Squared			0,701383	
F-Statistic			20,72972	
Prob(F-Statistic)			0,000000	

Nilai konstanta sebesar 1,48 memiliki arti tanpa adanya variabel CSR, ESG, KI, KA, dan DD variabel Nilai perusahaan akan meningkat sejumlah 148%.

Koefisien variabel CSR tercatat 0,08, yang mana nilai pada variabel lainnya konstan namun pada variabel CSR meningkat sebesar 8%, oleh sebab itu variabel Nilai perusahaan akan meningkat sebesar 8%. Hal ini berlaku sebaliknya, yang mana variabel lain konstan dan variabel CSR menurun 8% yang oleh karena itu variabel Nilai perusahaan akan ikut turun 8%.

Koefisien variabel ESG tercatat -0,03, yang mana nilai pada variabel lainnya konstan namun pada variabel ESG meningkat sebesar 3%, oleh sebab itu variabel Nilai perusahaan meningkat sebesar 3%. Hal ini berlaku sebaliknya, yang mana variabel lain konstan dan variabel ESG menurun 3% yang oleh karena itu variabel Nilai perusahaan akan ikut turun 3%.

Koefisien variabel KI sebesar -2,35, yang mana nilai pada variabel lainnya konstan namun pada variabel KI meningkat sebesar 235%, oleh sebab itu variabel Nilai perusahaan menurun sebesar 235%. Hal ini berlaku sebaliknya, yang mana variabel lain konstan dan variabel KI menurun 235% yang oleh karena itu variabel Nilai perusahaan akan meningkat 235%.

Koefisien variabel KA sebesar 0,01, yang mana pada variabel lainnya konstan namun pada variabel KA meningkat sebesar 1%, oleh sebab itu variabel Nilai perusahaan akan menurun sebesar 1%. Hal ini berlaku sebaliknya, yang mana variabel lain konstan dan variabel KA menurun 1% yang oleh karena itu pada variabel Nilai perusahaan akan menurun 1%.

Koefisien variabel DD sebesar 0,07 yang mana pada variabel lainnya konstan namun pada variabel DD meningkat sebesar 7%, oleh sebab itu variabel Nilai perusahaan akan meningkat sebesar 7%. Hal ini berlaku sebaliknya, yang mana variabel lain konstan dan variabel DD menurun 7% yang oleh karena itu pada variabel Nilai perusahaan akan menurun 7%.

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN BATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Corporate Social Responsibility (CSR), Environmental, Social, and Governance (ESG), serta Good Corporate Governance (GCG) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Prob. sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari 0,05. Namun, secara parsial, hanya variabel KI dan DD dalam GCG terbukti berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan Prob. masing-masing 0,0001 dan 0,0041. Sementara itu, variabel CSR dan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, dengan Prob. 0,5021 dan 0,8435, hipotesis terkait kedua variabel ini ditolak. Selain itu, variabel KA dalam GCG juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan Prob. 0,5896. Disimpulkan bahwa faktor-faktor dalam GCG, khususnya KI dan DD, berperan penting dalam peningkatan Nilai perusahaan dibandingkan dengan CSR dan ESG yang tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.

B. Saran

Aspek Teoritis

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lainnya guna memberikan pilihan lain dalam penentuan hal yang memberikan dampak pengaruh terhadap nilai perusahaan serta menggunakan jenis proksi yang berbeda dalam perhitungan masing-masing variabel, seperti KPI, Social Media Engagement, dan/atau variabel lain yang memiliki serta memerlukan bukti yang lebih kuat untuk memberikan dampak pada Nilai perusahaan.

Batasan

Penulis memiliki keterbatasan disebabkan terbatasnya keterbukaan informasi dan ruang lingkup penelitian. Salah satu keterbatasan yang dihadapi adalah akses terhadap sumber data yang diperlukan, seperti ketidaklengkapan laporan tahunan serta laporan keberlanjutan pada BEI, terutama perusahaan yang telah *delisting* maupun *suspend*, sehingga diperlukan pencarian data lebih lanjut melalui website resmi perusahaan. Selain itu, banyaknya perusahaan yang tereliminasi dalam pemilihan sampel karena tidak memenuhi kriteria konsistensi pengungkapan laporan tahunan serta laporan keberlanjutan dari periode 2019-2023 menyebabkan hasil pada penelitian tidak dapat menggali nilai perusahaan secara lebih mendalam pada sektor energi.

REFERENSI

- Aboud, A., & Diab, A (2018). The impact of social, environmental and corporate governance disclosures on firm value: Evidence from Egypt. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(4), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2017-0079>
- Al-Shaer, H., Kuzey, C., Uyar, A., & Karaman, A. S. (2024). Corporate strategy, board composition, and firm value. *International Journal of Finance & Economics*, 29(3), 3177–3202. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2827>
- Basta, A., & Mahardika, D. P. K. (2023). Effect profitability, hedging, and gender diversity toward firm value. *Jurnal Ekonomi*, 12(04), 629–641.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management* (edisi ke-16). Cengage Learning.
- Cahyaningsih, & Lestari, T. U. (2021). The effect of corporate social responsibility and higher academic education expert on audit opinion in light of the company profile perspective. *Review of International Geographical Education*, 11(3), 43–54. <https://doi.org/10.33403/rigeo.800467>
- El-Deeb, M. S., Ismail, T. H., & El Banna, A. A. (2023). Does audit quality Moderate The Impact of Environmental, Social and Governance Disclosure on Firm Value? Further Evidence From Egypt, *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 5(4), 293–322. <https://doi.org/10.1108/jhass-11-2022-0155>
- Firdarini, K. C. (2023). Pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan food and beverage di BEI periode 2018-2022). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(3), 879–897.
- Ghanad, A. (2023). An overview of quantitative research methods. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 6(8), 3794–3803. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i8-52>
- Habib, A. M., & Mourad, N. (2024). The influence of environmental, social, and governance (ESG) practices on US firms' performance: Evidence from the coronavirus crisis. *Journal of the Knowledge Economy*, 15(4), 2549–2570. <https://doi.org/10.1007/s13132-023-01278-w>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtar, Y., & Sholichah, F. (2021). The effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value: Empirical evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- John, J. S., Sudjono, R. R., Haryono, L., & Adelina, Y. E. (2020). The diversity of board of directors characteristics and firm value: Analysis from Indonesian public companies. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 233–245. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i2.2544>
- Khan, F., & Soekarno, S. (2024). Good corporate governance and firm value before and after COVID-19: Case study of manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Current Science Research and Review*, 7(4), 2214–2229. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i4-26>
- Kılıç, M., & Kuzey, C. (2019). The effect of corporate governance on carbon emission disclosures: Evidence from Turkey. *International Journal of Climate Change Strategies and Management*, 11(1), 35–53. <https://doi.org/10.1108/IJCCSM-07-2017-0144>
- Kurniawan, A., Wahidahwati, & Mildawati, T. (2023). The effect of good corporate governance on firm value with financial performance as an intervening variable. *Lead Journal of Economy and Administration*, 2(1), 58–71. <https://internationalpublisher.id/journal/index.php/Lejea>
- Li, Y., Gong, M., Zhang, X. Y., & Koh, L. (2018). The impact of environmental, social, and governance disclosure on firm value: The role of CEO power. *British Accounting Review*, 50(1), 60–75. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2017.09.007>
- Machmuddah, Z., Sari, D. W., & Utomo, S. D. (2020). Corporate social responsibility, profitability and firm value: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 631–638. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.631>
- Machmuddah, Z., Sari, D. W., & Utomo, S. D. (2020). Corporate social responsibility, profitability and firm value: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 631–638. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.631>
- Malini, H., Natalia, D., & Giriati. (2021). Corporate governance and company value: A manufacturing industry case study. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(4), 450–461.

- Mardiyaningsih, & Kamil, K. (2020). The Influence of Independent Commissioners, Audit Committees, Audit Quality on Company Value (Empirical Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Year 2015-2019). Indonesian College of Economics.
- Mariato, M., & Suharmadi, S. (2025). The effect of audit committee, institutional ownership, independent commissioners, and sales growth on tax avoidance (Empirical study of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017–2022). Volume 6, Number 1, 13–29. Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana.
- Melinda, A., dan Wardhani, R. (2020). The effect of environmental, social, governance, and controversies on firms value: evidence from Asia. In *International Symposia in Economic Theory and Econometrics* (Vol. 27, hlm. 147–173). Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Muslim, M., & Sonjaya, Y. (2023). Good corporate governance and corporate social responsibility on firm value. *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, 4(1), 49-67.
- Pramesti, A. A., & Nita, R. A. (2022). Pengaruh diversitas dewan direksi terhadap nilai perusahaan. *JIAKu: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 1*(2), 188-198. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2>
- Pustika, T. H., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2022). The effect of DER, firm size, and CR on PBV with ROE as an intervening variable. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(2), 289-305. [https://doi.org/10.18196/mb.v13i2.13922​:contentReference\[oaicite:0\]{index=0}](https://doi.org/10.18196/mb.v13i2.13922​:contentReference[oaicite:0]{index=0}).
- Qonita, F., Moeljadi, M., & Ratnawati, K. (2022). The influence of corporate social responsibility on firm value through corporate reputation and financial performance. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences*, 3(3), 691-701.
- Rahmatulloh, S. A., Anridho, N., Ningsih, S., Fitriani, N., & Lee, S. P. (2025). CEO career variety and ESG disclosure: Evidence from Indonesia. *Pacific Accounting Review*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1108/PAR-06-2024-0120>
- Sadiq, M., Singh, J., Raza, M., & Mohamad, S. (2020). The impact of environmental, social and governance index on firm value: Evidence from Malaysia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(5), 555–562. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.10217>
- Sampurno, S. A., Respati, D. K., & Susanti, S. (2023). The influence of independent commissioners, audit quality, and financial distress on earnings management. *Marginal: Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 2(4), 1024–1036. <https://ojs.transpublika.com/index.php/MARGINAL/>
- Sampurno, S. A., Respati, D. K., & Susanti, S. (2023). The influence of independent commissioners, audit quality, and financial distress on earnings management. *Marginal: Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 2(4), 1024–1036. <https://ojs.transpublika.com/index.php/MARGINAL/>
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Suwarti, T., & Asyif, M. M. (2020). Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 769–778. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.769>
- Sukesti, F., Ghozali, I., Fuad, F., Almasyhari, A. K., & Nurcahyono, N. (2021). Factors affecting the stock price: The role of firm performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 165–173. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0165>
- Sukmadilaga, C., Winarningsih, S., Yudianto, I., Lestari, T. U., & Ghani, E. K. (2023). Does Green Accounting Affect Firm Value? Evidence from ASEAN Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(2), 509–515. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.14071>
- Suttipun, M., & Bomlai, A. (2019). The Relationship Between Corporate Governance and Integrated Reporting: Thai Evidence. *International Journal of Business and Society* (Vol. 20, Nomor 1). <https://www.researchgate.net/publication/333249074>
- Suzan, L., & Ardiansyah, D. (2023). Good Corporate Governance, Intellectual Capital, and Operational Efficiency: Affect Company Value. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 294-311. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.27101>
- Yildiz, F., Dayi, F., Yucel, M., & Cilesiz, A. (2024). The Impact of ESG Criteria on Firm Value: A Strategic Analysis of the Airline Industry. *Sustainability* (Switzerland), 16(19). <https://doi.org/10.3390/su16198300>